

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).<sup>77</sup> Dalam penelitian kualitatif kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti.<sup>78</sup> Data kualitatif yang diperoleh merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan-penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.<sup>79</sup>

“Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan subyek penelitian”.<sup>80</sup>

Dengan demikian data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, bersifat deskriptif yang hasil dan analisis datanya berisi uraian hasil penelitian yang berasal dari data hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi yang

---

<sup>77</sup> Lexy J. Moleong.. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 26

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 11.

<sup>79</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif tentang Metode – metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 1.

<sup>80</sup> Lexy J. Moleong.. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 27

dilakukan selama proses penelitian.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara pada bulan April sampai dengan Juni 2019.

## C. Sumber Data Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Apabila subjek penelitian terlalu banyak maka subjek penelitian diambil beberapa untuk menghemat waktu dan tenaga.<sup>81</sup>

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data *person* dalam penelitian ini adalah orang-orang atau personil-personil di lembaga yang bertanggung jawab dengan kegiatan pembinaan peserta didik yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati. Subjek penelitian itu adalah Pengasuh Pondok, Wakil Pengasuh bidang Kehumasan.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian dapat berupa orang atau benda yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah kegiatan

---

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 90.

kehumasan di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta upaya yang dilakukan lembaga dalam mengatasi hambatan yang ditemui selama kegiatan kehumasan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk pengumpulan data, kegiatan mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti.<sup>82</sup> Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>83</sup>

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan.<sup>84</sup>

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan Kepala Lembaga, Pembantu Kepala Lembaga bidang Kehumasan. Personil yang diwawancarai merupakan personil-personil yang terlibat dalam kegiatan

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 198

<sup>83</sup> Moleong, Lexy J.. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm, 115

<sup>84</sup> *Ibid*, 139

kehumasan di lembaga.

## 2. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi yaitu pengumpulan data menggunakan seluruh indera.<sup>85</sup>

“Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat”.<sup>86</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Peneliti menggunakan observasi secara terbuka dengan melakukan pengamatan diketahui oleh subyek dan untuk mempermudah pengamatan peneliti menggunakan pedoman observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan manajemen humas di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>87</sup>

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi dengan cara memberikan keterangan pada setiap sumber data

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, 2008. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 70.

<sup>86</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 63.

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 206

yang dicari datanya melalui teknik dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mencari data dokumentasi mengenai program kerja kegiatan humas di lembaga, dan foto dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan bidang kehumasan di lembaga. Data dokumentasi merupakan data yang berhubungan dengan kegiatan humas di madrasah.

### E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*question-naire*), daftar cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal tes (yang kadang-kadang hanya disebut tes saja), inventori (*inventory*), dan skala (*scala*). Penelitian ini instrumen menggunakan instrument berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.<sup>88</sup>

### F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability*

---

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 101

(kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).<sup>89</sup>

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif, yang dapat dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).
- b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan selama penelitian berlangsung.
- c. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, dan membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan dengan pembimbing.
- e. Menggunakan bahan referensi, dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.
- f. Pengecekan anggota, merupakan pengecekan data yang diperoleh

---

<sup>89</sup> Lexy J. Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 324.

peneliti kepada pemberi data. Tujuan pengecekan anggota adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## 2. *Transferability* (keteralihan)

Menurut Moleong, keteralihan menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.<sup>90</sup>

## 3. *Dependability* (kebergantungan)

*Dependability* disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

## 4. *Confirmability* (kepastian)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan

---

<sup>90</sup> Lexy J. Moleong, 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 338

hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>91</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif.<sup>92</sup>

Selanjutnya Moleong menambahkan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>93</sup>

- a. Reduksi data, mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.<sup>94</sup> Reduksi data dilakukan dengan mengelola semua hasil yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil-hasil tersebut diolah dan dideskripsikan sehingga data-data dapat disederhanakan.
- b. Penyajian data, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>95</sup> Setelah data-data direduksi atau diolah maka hasil dari data tersebut perlu untuk diorganisasikan sehingga data-data terkumpul dan lebih mudah untuk mengambil kesimpulan.
- c. Menarik kesimpulan/verifikasi, setelah semua data terkumpul dan diolah serta pengorganisasian data dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan- kesimpulan, analisis kesimpulan yang sudah diperoleh

---

<sup>91</sup> Lexy J. Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 103

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif tentang Metode – metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 20.

<sup>93</sup> *Ibid*, 16

<sup>94</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada, 2003), hlm. 70.

<sup>95</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif tentang Metode – metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 17



selanjutnya dapat diuraikan dan dipaparkan dengan kata-kata atau dengan bentuk deskriptif.

Dalam kegiatan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan analisis data yang saling terkait satu dengan yang lainnya.

